

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 10,32% atau sebesar Rp2.194.955 juta menjadi Rp23.460.015 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp21.265.060 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan data dan VAS sebesar 42,56% dan pencapaian interkoneksi domestik sebesar 39,21%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,41% atau sebesar Rp295.254 juta menjadi Rp21.265.060 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp20.969.806 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan data dan VAS sebesar 18,37% dan kenaikan SMS interkoneksi domestik sebesar 58,76% disertai dengan penurunan pendapatan percakapan sebesar 7,46%.

Beban

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,31% atau sebesar Rp249.684 juta menjadi Rp10.564.182 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp10.813.866 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh penurunan biaya SMS domestik dan jelajah internasional yang disebabkan oleh pergeseran preferensi pelanggan pengguna *smartphone* yang secara bertahap beralih dari penggunaan layanan pesan singkat (SMS) sehingga menyebabkan penurunan angka trafik SMS ke operator lain baik domestik maupun internasional dan menurunnya biaya yang dibayarkan kepada Research in Motion (RIM) serta jumlah beban penjualan dan pemasaran menjadi Rp485.305 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp635.029 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh penurunan biaya komisi penjualan sebesar 36,77%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,39% atau sebesar Rp3.240.857 juta menjadi Rp21.873.433 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp18.632.576 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan beban infrastruktur sebesar 36,54% yang disebabkan oleh peningkatan biaya sewa dan biaya lisensi serta peningkatan biaya penyusutan sebesar 10,25% yang disebabkan oleh peningkatan jumlah aset karena akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia dan peningkatan investasi untuk mendukung layanan data.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 13,55% atau sebesar Rp2.222.999 juta menjadi Rp18.632.576 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp16.409.577 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan beban infrastruktur sebesar 15,76% yang disebabkan oleh peningkatan biaya sewa dan perbaikan dan pemeliharaan serta peningkatan biaya penyusutan sebesar 13,00% terkait dengan investasi layanan data dan modernisasi jaringan 2G dan 3G Perseroan.

Labra

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Rugi periode berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 91,29% atau sebesar Rp406.073 juta menjadi Rp650.887 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp444.814 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Labra tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 177,82% atau sebesar Rp1.836.531 juta menjadi rugi Rp903.714 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari laba Rp1.032.817 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh kombinasi dari akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia dan melemahnya nilai tukar Rupiah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Labra tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 62,64% atau sebesar Rp1.731.830 juta menjadi Rp1.032.817 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp2.764.647 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh dilanjutkannya investasi untuk menunjang layanan data yang mengakibatkan beban operasi yang lebih tinggi terkait dengan dilakukannya investasi layanan data dan modernisasi jaringan 2G dan 3G.

Arus Kas Bersih

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp10.936.899 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp7.299.678 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp470.272 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp273.231 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp231.278 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp139.379 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp11.645.022 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp6.188.848 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp497.107 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp383.653 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp71.992 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp151.679 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp24.148.706 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp14.376.557 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.043.181 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp200.226 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp128.886 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp517.764 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp20.249.671 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp11.926.416 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp906.918 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp105.032 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp49.863 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp404.321 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp21.214.831 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp10.413.421 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.145.308 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp130.446 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp801.128 juta.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp2.281.700 juta, investasi pada ventura bersama sebesar Rp152.037 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp57.840 juta, penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp2.364 juta dan pembelian lisensi sebesar Rp135.881 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp3.602.375 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp52.131 juta, akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp2.144 juta, pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan PT AXIS Telekom Indonesia sebesar Rp10.079.344 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp39.538 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp7.094.671 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp90.441 juta, akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp2.144 juta, pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan PT AXIS Telekom Indonesia sebesar Rp10.079.344 juta, penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp300.800 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp93.018 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp7.094.671 juta, investasi pada ventura bersama sebesar Rp181.700 juta, pembayaran *upfront fee* izin pita spektrum 3G sebesar Rp513.222 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp74.170 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp33.254 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp10.175.925 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp96.067 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp79.301 juta.

Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.847.929 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp636.032 juta dan biaya penerbitan saham sebesar Rp33 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp6.474.910 juta yang dikompensasi dengan pembayaran obligasi sebesar Rp1.500.000 juta, pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.370.754 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp612.658 juta, biaya penerbitan saham sebesar Rp43 juta, pembayaran dividen sebesar Rp1.107.402 juta dan pembayaran bunga obligasi sebesar Rp77.625 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp5.299.200 juta, penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp5.810.000 juta, penerimaan dari penjualan saham treasury sebesar Rp1.317.527 juta dan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp8.080.900 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.119.765 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.390.029 juta, pembayaran dividen sebesar Rp539.719 juta, saham treasury sebesar Rp1.222.734 juta dan pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp466.045 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp7.101.527 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp7.465.838 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp859.765 juta, biaya penerbitan saham sebesar Rp52 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp1.152.156 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp6.474.910 juta yang dikompensasi dengan pembayaran obligasi sebesar Rp1.500.000 juta, pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.370.754 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp612.658 juta, biaya penerbitan saham sebesar Rp43 juta, pembayaran dividen sebesar Rp1.107.402 juta dan pembayaran bunga obligasi sebesar Rp77.625 juta.

Belanja Modal
Belanja modal periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 berturut-turut adalah sebesar Rp2.281.700 juta, Rp3.602.375 juta dan Rp7.094.671 juta, Rp7.393.694 juta dan Rp10.175.925 juta. Pembelian modal yang dikeluarkan untuk pembelian peralatan jaringan dan peralatan dimana sumber dana yang digunakan untuk pembelian modal tersebut terutama berasal dari laba sendiri dan pinjaman bank.

RISIKO USAHA

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

- Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan**
 - Risiko Terkait Dengan Usaha Telekomunikasi Perseroan
 - Persaingan dari para pemain lama dan para pemain baru dalam industri dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis jasa telekomunikasi selular Perseroan.
 - Perseroan bergantung pada izin-izin yang Perseroan miliki untuk menyelenggarakan jasa seluler dan izin-izin ini dapat dibatalkan apabila Perseroan tidak dapat memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dari izin tersebut.
 - Peningkatan yang signifikan atas biaya frekuensi dapat menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.
 - Ketergantungan yang sangat besar kepada pihak ketiga sebagai penyedia layanan pemeliharaan baik jaringan seluler maupun non-seluler.
 - Kegagalan untuk melanjutkan pengoperasian jaringan, beberapa sistem utama, gateway menuju jaringan Perseroan atau jaringan para operator lainnya dapat memberikan dampak yang negatif bagi bisnis, keadaan keuangan, hasil usaha dan prospek usaha.
 - Perseroan tidak memiliki persetujuan dan izin yang diperlukan dan menghadapi kemungkinan adanya perselisihan dengan masyarakat terhadap beberapa lokasi transmisi Base Transceiver Station (BTS) yang telah ada.
 - Proses penataan ulang frekuensi 1800 MHz yang masih berlangsung berpotensi menyebabkan penurunan kualitas layanan selular Perseroan.
 - Perseroan bergantung pada perjanjian interkoneksi dengan jaringan selular milik para pesaing Perseroan.
 - Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan jasa yang elektronik.
 - Risiko Terkait Dengan Usaha Perseroan Secara Umum
 - Teknologi baru mungkin akan berdampak negatif terhadap kemampuan kompetitif Perseroan.
 - Perseroan beroperasi pada lingkungan hukum dan perundang-undangan yang dapat mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini dapat mengakibatkan bertambahnya persaingan, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan.
 - Pelanggaran jaringan atau keamanan informasi memiliki efek buruk pada usaha Perseroan.
 - Perseroan berpotensi gagal dalam mengelola risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing.
 - Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman.
 - Perseroan menghadapi risiko dalam mengelola kecukupan arus kas terhadap kewajiban jangka pendek.
 - Perseroan dapat terpengaruh dengan pembatasan persentase kepemilikan asing dalam bidang usaha jasa telekomunikasi.
 - Bencana alam akan berpengaruh buruk terhadap Perseroan.
- Risiko Terkait Pembelian Suku Ljarah**
 - Risiko tidak likuidnya Suku Ljarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Suku Ljarah sebagai investasi jangka panjang.
 - Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan Pembayaran Cicilan Imbalan Ljarah serta Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ljarah pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Suku Ljarah yang merupakan dampak dari buruknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

KEAJIHAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas diterbitkan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tertancum dalam Prospektus atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Christa A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Perseroan, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, Perseroan yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grammetropolitan Lestari sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991 yang keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau "Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan 671/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991 Tambahan No. 4070.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 1 April 2015, sebagaimana diumumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 9 Juni 2015 di hadapan Aryantri Artisan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang saat ini telah memperoleh Penerimaan Pemerintah Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0038756 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3515491.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Pada saat Prospektus Ringkas, susunan Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama Perseroan adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Status Operasional	Persentase Kepemilikan (%)
Entitas Anak						
1	GSMD ¹	SPV	Malaysia	1996	Tidak Beroperasi	100,00
2	GSMT ²	SPV	Malaysia	1997	Tidak Beroperasi	100,00
Entitas Ventura Bersama						
1	XL Planet ³	Portal Web	Jakarta Selatan	2013	Beroperasi	50,00

Catatan:

¹ Tidak memiliki aset, liabilitas dan ekuitas yang signifikan sebagaimana terdapat di dalam Laporan Keuangan Perseroan pada catatan nomor 1.
² Tidak dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2015, yang dikeluarkan oleh PT Dalindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham maupun komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus Ringkas adalah sebagai berikut:

Keterangan	NILAI NOMINAL SAHAM @ Rp100,-	
	Jumlah Saham	Nominal Rp
Modal Dasar:	22.650.000.000	2.265.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	8.541.381.670	854.138.167.000
Susunan Pemegang Saham:		
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	5.674.125.290	567.412.529.000
Masyarakat	2.867.256.380	286.725.638.000
Jumlah Saham dalam Portepel:	14.108.618.330	1.410.861.833.000

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris : Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris : Chan TVT
Komisaris : Azran Osman Rani
Komisaris : Muhiyuddin Chabib Basri
Komisaris Independen : Peter J. Chambers
Komisaris Independen : Yasmin Stambol Wirjawan

Direksi

Presiden Direktur : Dian Siswari
Direktur : Willem Lucas Timmermans
Direktur : Muhamed Adnan bin Ahmad Tajudin
Direktur Independen : Ongki Kurniawan

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan surat Keputusan Sirkular Direksi tanggal 21 Desember 2009 dan diumumkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 001.CSEC/I/2010 tanggal 4 Januari 2010. Adapun persyaratan, larangan rangkap jabatan, serta pelaksanaan fungsinya telah disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Utama Perusahaan Publik, sebagaimana ditegakkan dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 15 Oktober 2015.

Komite Audit

Menunjuk Peraturan Bapepam dan LBK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan IX.I.5") maka Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 serta telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah disesuaikan dengan Peraturan IX.I.5 dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LBK) pada tanggal 18 November 2013. Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers
Anggota : Yasmin Stambol Wirjawan
Anggota : Haryanto Thamin
Anggota : Paul Capelle

Departemen Audit Internal

Mengacu pada Peraturan Bapepam dan LBK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LBK No. Kep-466/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Ketua Departemen Audit Internal yaitu Almarin Johari sejak 1 September 2008 yang sebagaimana dilaporkan kepada OJK melalui surat Perseroan No. 113/CSEC/II/2010 tanggal 31 Maret 2010, serta telah membentuk Piagam Audit Internal Perseroan berdasarkan Rapat Komisaris tanggal 18 Maret 2010.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2/05 tanggal 21 Maret 2005, dan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), Perseroan telah menyesuaikan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

- Yasmin Stambol Wirjawan selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Peter J. Chambers selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Dato Sri Jamaludin bin Ibrahim selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan
- B. T. Lim selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keterangan Tentang Aset Tetap

Pada tanggal Prospektus Ringkas, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap dan properti investasi untuk kepentingan selain menara telekomunikasi berupa 14 bidang tanah dengan total luas sebesar 70.356 m² yang berlokasi di Sumatera, Jawa dan Sulawesi.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup; dan
- Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Merencanakan, merakayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi; dan
- Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
- Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

Sejak awal tahun 2015, Perseroan telah menerapkan agenda transformasi yaitu "3R – Perubahan (*Revamp*), Peningkatan (*Rise*) dan Penemuan (*Reinvent*)". Transformasi yang dilakukan mencakup :

- Perubahan – mengubah pola akuisisi pelanggan (dari "volume" ke "value") dan strategi distribusi yang dipadukan dengan perubahan total produk portofolio yang diturunkan untuk meningkatkan pendapatan.
- Peningkatan – meningkatkan citra merek XL di pasar dan dikombinasikan dengan merek AXIS untuk menyasar segmen pasar yang berbeda.
- Penemuan – membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Pertimbangan dilakukannya transformasi adalah untuk mengadaptasi perubahan pasar yang dinamis dan konsentrasi kepada peningkatan nilai tambah dimana Perseroan menargetkan untuk membangun kelangsungan bisnis di masa yang akan datang. Proses keseluruhan dari transformasi tersebut diperkirakan akan memakan waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan untuk dapat diselesaikan.

Sepanjang semester pertama di tahun 2015 ini Perseroan berkontribusi pada beberapa aspek terkait dengan program Perubahan yaitu :

- Memperbaiki kualitas jaringan dengan pelangan yang sudah ada
- Mengelola manajemen yang baik
- Memilih produk portofolio yang menghasilkan manfaat dan mengurangi produk yang tidak menghasilkan manfaat
- Memperkuat basis di jaringan retail
- Meluncurkan kembali AXIS

Tahun 2014 Perseroan telah memulai upaya konsolidasi internal domestik untuk lebih memperkuat posisi pasar, menjual sebagian dari bisnis menara untuk lebih fokus pada bisnis inti, meningkatkan struktur biaya yang kompetitif serta memperbaiki struktur modal.

Prospek usaha

Perseroan memulai agenda transformasi untuk mencapai nilai yang positif yang mana telah dilakukan sejak awal tahun 2015. Perseroan akan terus membangun kelangsungan bisnis untuk di masa yang akan datang dengan berkontribusi pada pencapaian nilai manfaat, proses transformasi yang dilakukan akan memakan waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dalam penyelesaiannya dimana pada tahap awalnya telah dapat dirasikan kontribusinya.

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator yang positif antara lain membayainya "customer mix" yang signifikan, meningkatnya pengisian ulang per pelanggan, pelanggan baru yang beralih lebih tinggi daripada pelanggan lama, dan peningkatan jumlah saluran distribusi modern dibanding tradisional.

Penggabungan usaha dengan PT Axis Telekom Indonesia diharapkan dapat menciptakan kontribusi yang lebih baik pada struktur pendapatan. Hal ini dimungkinkan karena spektrum tambahan dapat segera dimanfaatkan. Aksi korporasi ini akan menguntungkan dalam mengkonsolidasikan pasar dan memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan dengan kualitas lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Spektrum tambahan juga akan meningkatkan efisiensi dalam investasi jaringan sehingga menciptakan efisiensi belanja yang lebih baik.

Kegiatan Perseroan dalam investasi jaringan khususnya pada persiapan untuk meluncurkan jasa 4G LTE di Indonesia telah memberikan peluang untuk mengajukakan cakupan layanan telekomunikasi yang lebih luas. Permintaan yang meningkat dari jasa layanan data baik dari segi kualitas maupun kecepatan yang tinggi di Indonesia memberikan peluang bagi Perseroan untuk menggarap atas permintaan tersebut dengan meluncurkan jasa komersial LTE di akhir tahun melalui jaringan LTE.

Dengan melihat peningkatan kebutuhan atas layanan e-commerce di Indonesia, Perseroan telah Departemen Layanan Digital telah meluncurkan beberapa fasilitas layanan di awal tahun 2014 seperti Digalat Aplikasi, M-Commerce, XL Tunai dan Elenia. Pasar e-commerce di Indonesia saat ini masih dalam tahap pertumbuhan dimana hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh melalui inovasi produk dan layanan dengan meningkatkan kapasitas jaringan infrastruktur dan basis pelanggan yang sudah ada.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Christa A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Perseroan juga menyajikan informasi keuangan lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011. Informasi keuangan untuk tahun 2010 dan 2011 yang disajikan di bawah ini telah direklasifikasi dan disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus. Kecuali dinyatakan lain di bawah, informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik Tandureja, Wibisana & Rekan yang ditandatangani oleh Eddy Rintis, S.E., CPA pada tanggal 26 Januari 2012 dengan opini wajar Tanpa Pengecualian, yang tersedia di situs web Perseroan (www.xl.co.id) dan telah dilaporkan kepada OJK.

Calon pembeli sebaiknya membaca terlebih dahulu ringkasan informasi keuangan yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang termaktub dalam Prospektus. Calon pembeli sebaiknya juga membaca bagian dari Prospektus Ringkas yang berjudul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014*	2015

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014*	2015
Aset lancar						
Kas dan setara kas	366.161	998				